

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini cukup pesat, munculnya berbagai perusahaan dengan keunggulan yang kompetitif dapat menyebabkan persaingan bisnis semakin meningkat. Perusahaan akan berusaha menarik investor atau pemegang saham untuk menentukan tingkat pertumbuhan perusahaan. Semakin banyak pemegang saham yang akan menanamkan modalnya, maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, karena modal dari investor atau pemegang saham dapat digunakan sebagai sumber dana eksternal yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Dalam suatu perusahaan, aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang sulit diprediksi oleh investor. Untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidakpastian dalam investasi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu negara. Informasi yang diperoleh dari perusahaan pada umumnya tercermin dalam sebuah laporan keuangan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Keuntungan merupakan sumber dana utama bagi untuk pertumbuhan perusahaan. setelah perusahaan mendapatkan keuntungan, perusahaan harus

memutuskan menggunakan keuntungan tersebut untuk membeli aktiva, mengurangi utang, atau membagikan keuntungan kepada para pemegang saham. Perusahaan harus menerapkan kebijakan yang berkaitan dengan investasi dan mempertimbangkan penggunaan dana baik dari sumber intern maupun ekstern.

Dalam menanamkan modalnya, investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana modal akan ditanamkan. Untuk itulah para investor memerlukan informasi laporan keuangan perusahaan untuk melihat prospek keuntungan dimasa mendatang dan perkembangan kondisi keuangan jangka pendek perusahaan. Pada umumnya tujuan utama investor menanamkan modal adalah mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi, salah satunya berupa pendapatan dividen. Dalam kondisi demikian, setiap perusahaan harus mampu beroperasi dengan efisiensi yang tinggi supaya mempunyai keunggulan dan daya saing dalam menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin.

Masing-masing investor memiliki kriteria yang berbeda dalam menilai suatu investasi pada perusahaan. Pada umumnya investor mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan pengembalian dalam bentuk dividen. Dilain pihak perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang sekaligus juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang saham. Perusahaan akan berusaha untuk menarik minat investor dengan cara memberikan informasi keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan

sebagai bahan pertimbangan untuk investor sebelum menanamkan investasinya.

Investor mengukur tingkat keberhasilan sebuah perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi dan seberapa besar perusahaan mampu mempertahankan investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Laba yang diperoleh perusahaan dibagi dalam bentuk dividen atau ditahan untuk investasi. Pembagian dividen yang semakin besar akan mengakibatkan berkurangnya sisa dana untuk berinvestasi. Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menindaklanjuti perolehan laba yang dapat dialokasikan pada dividend dan laba ditahan. Pertumbuhan perusahaan dan dividen adalah kedua hal yang diinginkan perusahaan, tetapi merupakan suatu tujuan yang berlawanan.

Perusahaan dalam mengelola keuangan dihadapkan pada 3 permasalahan yang saing berkaitan. Ketiga permasalahan tersebut adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang investor. Keputusan tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tercermin dari harga pasar perusahaan. (Laksono, 2006:38).

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang akan diambil oleh perusahaan untuk menentukan berapa banyak dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Pada umumnya sebagian dari penghasilan bersih setelah pajak dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali pada perusahaan sebagai laba yang

ditahan untuk membiayai asset perusahaan agar pertumbuhan perusahaan dapat meningkat.

Kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai kinerja perusahaan, maka setiap perusahaan menetapkan kebijakan yang berbeda-beda. Hal tersebut mampu menarik minat investor, pembagian dividen yang besar akan meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi pembagian dividen yang semakin besar dapat mengakibatkan semakin berkurangnya dana yang tersedia untuk investasi. Jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham pada setiap periode tidak sama, tergantung pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta kebijakan deviden yang diterapkan oleh perusahaan. Pada umumnya para pemegang saham menyukai pembayaran dividen yang stabil dan konstan, karena pembayaran dividen yang berubah-ubah pada setiap periode menyebabkan pemegang saham tidak tenang.

Dividen merupakan salah satu bentuk peningkatan *wealth* para pemegang saham (Kadir, 2010:10). Investor akan sangat senang apabila mendapatkan tingkat pengembalian investasinya semakin tinggi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu investor potensial memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar tingkat pengembalian investasiberupa pendapatan dividen yang tidak mudah diprediksi.

Dengan adanya kebijakan dividen, perusahaan dapat menentukan berapa banyak dividen yang akan dibagikan kepada pihak pemegang saham. Kebijakan ini menyangkut kepentingan perusahaan dan kepentingan

pemegang saham karena keuntungan yang diperoleh perusahaan pada umumnya sebagian dari penghasilan bersih setelah pajak (EAT) dibagikan kepada investor dalam bentuk dividend an sebagian lagi diinvestasikan kembali kepada perusahaan dalam bentuk laba ditahan.

Devidend Payout Ratio (DPR) merupakan prosentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen. Pertimbangan besarnya suatu Devidend Payout Ratio (DPR) berkaitan dengan sebuah kinerja manajemen, karena kinerja keuangan suatu perusahaan yang bagus diharapkan mampu menentukan besarnya DPR yang sesuai dengan harapan pemegang saham yang telah berinvestasi pada perusahaan tersebut. (Indarto, 2011 : 52).

Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang dapat dijadikan alat untuk memprediksi pengaruh tingkat pengembalian investasi dalam bentuk pembayaran dividen. Beberapa faktor tersebut diantaranya *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Tatio (DER)*, dan *Return on Asset (ROA)*. Rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Peningkatan pada hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia untuk para investor dan menentukan besar kecilnya dividen yang akan diterima.

Current Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin besar current ratio menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Indarto, 2011 : 53). Rasio ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para pemegang saham untuk menilai perusahaan

dalam memberikan dividen yang sudah dijanjikan. *Return on Asset* mampu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Dyah Handayani (2010) menyatakan bahwa variabel *return on asset* mempunyai pengaruh terhadap *dividen payout ratio*, sedangkan variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*. Sedangkan pada penelitian Lalu Candra Karami (2011) mempunyai hasil bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh terhadap *dividen payout ratio*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Permatasari (2009) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh terhadap *dividen payout ratio*, sedangkan *current ratio* dan *return on assets* tidak mempunyai pengaruh terhadap *dividen payout ratio*.

Dari penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan memiliki perbedaan menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on Asset* sebagai variabel bebas serta *dividend payout ratio* sebagai variabel terikat. Peneliti memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan industri manufaktur merupakan sektor yang paling unggul pada perekonomian Indonesia pada saat ini sehingga memungkinkan tingginya pembagian dividen.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, selanjutnya penelitian ini diberi judul dengan judul “*Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return on Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012*”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 ?
3. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return on Asset* (ROA) secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.
2. Menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.
3. Menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak. Manfaat tersebut antara lain :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya *Dividend Payout Ratio* khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan deviden. Faktor-faktor yang diteliti diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam

pengambilan keputusan untuk menentukan besarnya dividen yang dibayarkan.

3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi untuk perbandingan untuk pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi di pasar modal sehubungan dengan harapan investor untuk memperoleh dividen atas sejumlah saham yang diinvestasikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menyempurnakan atau perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang sifatnya sejenis dan ingin melakukan penelitian selanjutnya yang sifatnya sejenis dan ingin melakukan penelitian mengenai *Dividend Payout Ratio*.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan member gambaran kepada pembacanya tentang penelitian ini.

BAB I : Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian yang dilakukan serta sistematika penulisan, kemudian

BAB II : Tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori yang didasarkan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian

terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian, selanjutnya

BAB III : Metode penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan definisi, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis, sedangkan

BAB IV : Hasil dari pembahasan yang menjelaskan deskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasan, dan

BAB V : penutup yang terdiri dari kesimpulan dan analisis faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 dan saran yang berupa tindakan-tindakan yang sebaiknya dilakukan.